

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konsep

a. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja karyawan adalah keadaan emosi yang senang atau emosi yang positif yang berasal dari penilaian pekerjaan atau pengalaman seseorang (Fitrianasari et al., 2013).

b. Beban Kerja

Beban Kerja adalah sekumpulan kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi dalam jangka waktu tertentu (Rolos et al., 2018).

c. Pengertian Stres Kerja

Stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seseorang (Hasibuan, 2016).

d. Pengertian Kompensasi

Kompensasi adalah pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung, atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikan (Hasibuan, 2016).

B. Definisi Operasional

a. Kepuasan Kerja

Menurut Fitrianasari et al. (2013) terdapat 5 indikator kepuasan kerja yaitu:

- a.** Perasaan senang terhadap pembayaran
- b.** Perasaan senang terhadap pekerjaan
- c.** Perasaan senang terhadap suasana atau kondisi lingkungan kerja
- d.** Perasaan senang terhadap kesempatan memperoleh promosi
- e.** Perasaan senang terhadap rekan kerja

b. Beban Kerja

Menurut (Rolos et al., 2018) terdapat 3 indikator beban kerja yaitu:

- a.** Kondisi kerja
- b.** Penggunaan waktu kerja
- c.** Target yang harus dicapai

c. Stres Kerja

Menurut Hasibuan (2016) terdapat 5 indikator stres kerja yaitu:

- a.** Tuntutan tugas
- b.** Tuntutan peran
- c.** Tuntutan antar pribadi
- d.** Struktur organisasi

- e. Kepemimpinan organisasi
- d. Kompensasi

Menurut Hasibuan (2016) terdapat 2 indikator kompensasi yaitu:

- a. Kompensasi finansia
- b. Kompensasi non finansial

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode survei dan menggunakan kuisisioner sebagai alat untuk pengumpulan data. Metode survei dapat dilakukan melalui wawancara, tes, penyebaran kuisisioner dan sebagainya untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (Sugiyono, 2016).

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Sumber data berasal karyawan langsung dengan cara mengisi kuesioner yang diedarkan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik sehingga dapat ditarik

kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada CV. Surya Demak.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* yaitu, teknik mengambil sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sensus yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan apabila jumlah sampel yang digunakan relatif kecil (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yaitu seluruh karyawan CV. Surya Demak.

F. Metode Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, (Sugiyono, 2018).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen penelitian ini menggunakan skala likert dengan beberapa pilihan antara lain:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Ragu-Ragu (RG)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner yang telah diisi oleh responden. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut secara riil (Ghozali, 2018). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode *bivariate correlation pearson*. Suatu pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk yang akan diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan tidak ada perubahan. Butir kuesioner dikatakan reliabel jika *Cronbach's*

$\alpha > 0,7$ dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's alpha* $< 0,7$. (Ghozali, 2018).

H. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi ≥ 0.05 atau 5% (Ghozali, 2018). Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Multikolinierita dapat dideteksi dengan nilai yang menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

J. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Adapun persamaan yang mengacu kepada Sugiyono (2017) sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Kerja

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Beban Kerja

X_1 = Beban Kerja

β_2 = Koefisien Regresi Stres Kerja

X_2 = Stres Kerja

β_3 = Koefisien Regresi Kompensasi

X_3 = Kompensasi

e = *Standard error* (variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam fungsi)

K. Uji F (*Goodness Of Fit*)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai

signifikansi dari F statistik $< 0,05$ maka seluruh variabel independen mampu memprediksi variabel dependen, atau dengan kata lain model layak digunakan (Ghozali, 2018).

L. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai t hasil perhitungan lebih besar dari t tabel maka dapat disimpulkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t juga dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat diartikan variabel independen memberi pengaruh pada variabel dependen.

M. Uji Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018)